

*Abstrak*

**Pola asuh dan faktor psikososial anak sebagai prediktor masalah mental emosional penderita HIV/AIDS anak di Poli UPIPI RSUD Dr. Soetomo Surabaya**

Mefi Windiastuti<sup>1</sup> Yunias Setiawati<sup>2</sup> Dominicus Husada<sup>3</sup>

**Latar Belakang:** Infeksi HIV/AIDS pada anak merupakan penyakit kronis yang memberi dampak penderitaan besar bagi anak, keluarga dan masyarakat. Lama sakit, frekuensi menjalani rawat inap dan berbagai prosedur medis yang harus dijalani berdampak pada kesehatan mental anak. Mengasuh anak dengan suatu penyakit kronis meningkatkan *parenting stress* yang berdampak pada pengasuhan maladaptif. Pengasuhan maladaptif yang diterima anak sejak masa kanak awal memprediksi adanya masalah mental emosional anak. Masalah psikososial yang sering dialami penderita HIV anak antara lain: stigmatisasi, menyembunyikan diagnosis, kehilangan anggota keluarga akibat infeksi HIV/AIDS dan menjadi yatim. Berbagai kerentanan psikososial tersebut berperan pada berkembangnya masalah mental emosional penderita HIV/AIDS anak.

**Tujuan:** menganalisis korelasi pola asuh dan faktor psikososial anak dengan masalah mental emosional penderita HIV/AIDS anak di Poli UPIPI RSUD Dr. Soetomo Surabaya

**Metode:** Studi analitik *cross-sectional* pada penderita HIV/AIDS anak dan orangtua/*caregiver*. Penelitian ini menggunakan Kuesioner Pola Asuh Anak (KPAA) untuk menilai pola asuh, data faktor psikososial anak, dan *Strenght and Difficulties Questionnaire (SDQ)* untuk menilai masalah mental emosional anak. Metode analisis statistik yang digunakan adalah statistik regresi logistik linier

**Hasil Penelitian:** Sebanyak 42 responden memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi bermakna antara pola asuh dan masalah emosi ( $p=0,044$ ;  $r=0,312$ ) dan masalah tingkah laku ( $p=0,035$ ;  $r=-0,326$ ), dan antara lama sakit dan masalah emosi ( $p=0,012$ ;  $r=-0,383$ ). Uji multivariat mendapatkan lama sakit sebagai prediktor masalah emosi anak sebesar 40% ( $p=0,028$ ; OR= 0,104; 95% CI 0,014 – 0,787).

**Kesimpulan:** Faktor psikososial lama sakit dapat memprediksi terjadinya masalah emosi pada penderita HIV/AIDS anak. Pola asuh berhubungan dengan masalah emosi dan masalah tingkah laku.

**Kata Kunci:** Pola asuh, faktor psikososial anak, masalah mental emosional penderita HIV/AIDS anak.

1. Dokter, Peneliti Utama, Peserta PPDS-1 Ilmu Kedokteran Jiwa, Universitas Airlangga, Surabaya.
2. Psikiater, Pembimbing Penelitian, Konsultan Psikiatri Anak, Staf Pengajar Departemen/SMF Ilmu Kedokteran Jiwa, Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo, Surabaya.
3. Dokter Spesialis Anak Konsultan, Pembimbing Klinis, Staf Pengajar Departemen/SMF Ilmu Kesehatan Anak, Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo, Surabaya.

*Abstract****Parenting style and child psychosocial factors as predictors of mental emotional problem in HIV/AIDS infected children in UPIPI clinic on Soetomo Hospital Surabaya***Mefi Windiastuti<sup>1</sup> Yunias Setiawati<sup>2</sup> Dominicus Husada<sup>3</sup>

**Background:** HIV/AIDS infection in children has a great suffering impact for children, family, and society. HIV/AIDS infected children common experience psychosocial factors such as duration of illness, frequent hospitalization, various medical procedures, stigmatization, disclosure issue, being orphan, and bereavement for losing parents or family members. These factors can influence children mental health. Parenting a child with chronic condition can increase parenting stress. This may impact on parenting performance. Maladaptive parenting experienced by children from early childhood predicts mental emotional problem. Many psychosocial vulnerabilities play a role in the development of mental emotional problem in HIV/AIDS infected children.

**Aims:** To analyze the correlation of parenting and children psychosocial factors and mental emotional problem in HIV/AIDS infected children in UPIPI clinic on Soetomo Hospital Surabaya

**Methods:** cross-sectional study in HIV/AIDS infected children age 3 – 10 years old and parent/caregiver, using Kuesioner Pola Asuh Anak (KPAA) to assess parenting style, psychosocial factors questionnaire, and *Strenght and Difficulties Questionnaire (SDQ)* to assess mental emotional problem of children. This research use linear logistic regression statistic methode.

**Results:** 42 HIV/AIDS infected children between 3 and 10 years old and their parent/caregiver completed questionnaires. Results demonstrated significant correlation between parenting style and emotional problem ( $p=0,044$ ;  $r=0,312$ ) and conduct problem ( $p=0,035$ ;  $r=-0,326$ ). The result also found a significant correlation between duration of illness and emotional problem ( $p=0,012$ ;  $r=0,383$ ). Multivariate test showed that duration of illness might be a predictor for children emotional problem in 40%. ( $p=0.028$ ; OR= 0,104; 95% CI 0,014 – 0,787).

**Conclusion:** Psychosocial factor as duration of illness may predict emotional problem in HIV/AIDS infected children There are significant correlations between parenting style and emotional and conduct problem.

**Keywords:** Parenting style, Children psychosocial factor, Mental emotional problem, HIV/AIDS infected children.

1. Researcher, PPDS-1 Resident Psychiatry Medicine, University of Airlangga, Surabaya.
2. Psychiatrist, Research supervisor, .Child Psychiatry Consultant, Lecturer in Department of Psychiatry Medicine, University of Airlangga – Dr. Soetomo Hospital, Surabaya,
3. Paediatrician Consultant, Clinical supervisor Lecturer in Department Paediatric Medicine, University of Airlangga – Dr. Soetomo Hospital, Surabaya,.